

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Simpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kinerja rantai produksi pada PT. HOMA SEJAHTERA diukur berdasarkan 4 perspektif, yaitu:

- Perspektif keuangan

Pada perspektif keuangan, indikator yang digunakan adalah *ROI*, *ROE*, *sales volume*, dan efisiensi bahan baku. Peningkatan *ROI* yang ingin dicapai perusahaan adalah sebesar 18% dengan pencapaian sebesar 12%. Untuk *ROE* perusahaan menargetkan peningkatan sebesar 15% dengan pencapaian sebesar 8.4%. Untuk *sales volume*, perusahaan menargetkan peningkatan sebesar 20% dengan pencapaian sebesar 12.7%. Sedangkan untuk efisiensi bahan baku perusahaan menargetkan efisiensi sebesar 100% dengan pencapaian sebesar 80%. Berdasarkan hasil di atas, ukuran kinerja yang telah ditergetkan perusahaan untuk perspektif keuangan masih belum dapat dicapai sepenuhnya.

- Perspektif pelanggan

Pada perspektif pelanggan, indikator yang digunakan adalah *repurchasing*, jumlah keluhan, dan *customer response*. Untuk *repurchasing* perusahaan menargetkan 15 pelanggan melakukan *repurchasing* dalam 1 bulan dengan pencapaian sebesar 9 pelanggan

yang melakukan *repurchasing*. Untuk jumlah keluhan, perusahaan menargetkan tidak lebih dari 1 keluhan untuk tiap bulannya dengan pencapaian sebesar 1.92 keluhan tiap bulannya. Sedangkan untuk *customer response* perusahaan menargetkan tingkat *customer response* sebesar 90% dengan pencapaian 74%. Berdasarkan hasil ini dapat dilihat bahwa ukuran kinerja yang ditargetkan perusahaan untuk perspektif pelanggan masih belum dapat dicapai sepenuhnya.

- Perspektif proses bisnis internal

Pada perspektif proses bisnis internal, indikator yang digunakan adalah *defect*, ketepatan waktu, dan jumlah produk baru. Perusahaan menargetkan jumlah *defect* sebesar 0% dengan pencapaian sebesar 0.38%. Untuk ketepatan waktu produksi, perusahaan menargetkan ketepatan waktu sebesar 98% dengan pencapaian sebesar 91.61%. Untuk jumlah produk baru perusahaan menargetkan peningkatan sebesar 50% dengan pencapaian sebesar 35% dalam 10 tahun. Berdasarkan hasil ini dapat dilihat bahwa ukuran kinerja yang ditargetkan perusahaan untuk perspektif proses bisnis internal juga masih belum dapat dicapai sepenuhnya.

- Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran

Pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, indikator yang digunakan adalah kualitas SDM, tingkat kehadiran, dan *turnover* karyawan. Untuk kualitas SDM perusahaan menargetkan 50% dari pekerja sudah dapat menguasai keterampilan yang dibutuhkan di

bidangnya dengan baik dengan pencapaian sebesar 27% pada lantai produksi, 45% pada gudang, dan 100% pada kantor. Untuk tingkat kehadiran perusahaan menargetkan tingkat kehadiran dari karyawan sebesar 100% dengan pencapaian sebesar 94%. Sedangkan untuk *turnover* karyawan perusahaan menargetkan tingkat *turnover* sebesar 0.5% dengan pencapaian rata-rata sebesar 0.95% tiap bulannya. Berdasarkan hasil ini dapat dilihat bahwa ukuran kinerja yang ditargetkan perusahaan untuk perspektif pertumbuhan dan pembelajaran masih belum dapat dicapai sepenuhnya.

2. Kinerja pada bagian lantai produksi PT. HOMA SEJAHTERA termasuk dalam kondisi sangat sehat dengan kategori A dengan nilai akhir **70.31%**.
3. *KPI* yang perlu mendapat perbaikan dalam kinerjanya adalah pada perspektif pelanggan, yaitu jumlah keluhan yang masuk dalam kategori D (Kurang Baik), *defect* pada perspektif proses bisnis internal yang masuk dalam kategori C (Cukup Baik), *turnover* karyawan pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran yang masuk dalam kategori C (Cukup Baik), dan tingkat kehadiran karyawan pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran yang masuk dalam kategori C (Cukup Baik).

## **5.2. Saran**

Saran – saran yang dapat diberikan adalah:

1. PT. HOMA SEJAHTERA hendaknya melakukan perbaikan terhadap indikator – indikator yang masih belum mencapai sasaran. Untuk perbaikan ini sebaiknya difokuskan kepada indikator yang masuk ke dalam kategori C dan D

2. Pada perspektif pelanggan untuk indikator jumlah keluhan, perusahaan sebaiknya melakukan perbaikan dengan melakukan pelatihan kepada karyawan dan perbaikan dalam hal pelayanan seperti distribusi dan sebagainya.
3. Pada perspektif proses bisnis internal untuk indikator *defect*, perusahaan hendaknya melakukan perbaikan dengan memberikan pelatihan secara berkala kepada seluruh pekerja dan mengharuskan para pekerja untuk mengikuti *standard operation procedure* (SOP) yang telah diberikan.
4. Pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran untuk indikator *turnover*, perusahaan hendaknya melakukan perbaikan dengan menyediakan sistem penggajian yang baik dan adil, memberikan bonus kepada karyawan yang loyal serta menciptakan iklim kerja positif antar karyawan.
5. Pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran untuk indikator tingkat kehadiran karyawan, perusahaan hendaknya melakukan perbaikan dengan memberikan peringatan kepada karyawan yang suka bolos dan memberikan bonus kepada karyawan yang memiliki tingkat kehadiran 100% (tidak pernah bolos).
6. Perusahaan hendaknya melakukan evaluasi apabila skor yang dicapai tidak memenuhi atau jauh dari harapan. Hal ini dapat dikarenakan oleh sasaran yang ingin dicapai perusahaan yang terlalu tinggi atau karena kinerja dari perusahaan yang masih belum maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kaplan, R., S., & Norton, D. P. (2004). *Strategy Maps: Converting Intangible Assets into Tangible Outcomes*. USA: Harvard Business School Press.
- Kaplan, R., S., & Norton, D. P. (1999). *The Strategy – Focused Organization, How Balanced Scorecard Companies Thrive In The New Business Environment*. USA: Harvard Business School Press.
- Mulyadi. (2001). *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi & Jhony, S (2001). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Pienaar, H. & Penzhorn, C (2000). *Using the Balanced Scorecard to Facilitate Strategic Management at an Academic Information Service*. Vol . 50, pp202-209.
- Rangkuti, F (2002). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rangkuti, F (2011). *SWOT Balanced Scorecard: Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wardhani, R.K (2001). *Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Pengukuran Kinerja Organisasi*. Jakarta: CV. Rajawali Press.

Wibisono, D (2006). *Manajemen Kinerja: Konsep, Desain, & Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Erlangga

Yuwono, S (2002). *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard: Menuju Organisasi yang Berfokus Pada Strategi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

## RIWAYAT HIDUP

## PICTURE



## PERSONAL INFORMATION

<b>Binusian ID</b>	1100007241
<b>Full Name</b>	FERNANDO
<b>E-mail</b>	nandoz_14@yahoo.com
<b>Address</b>	<p><b>Current</b>            MEGA KEBON JERUK BLK. C2/12 COPYLAS 009            JAKARTA BARAT 11640            DKI Jakarta , Indonesia</p> <p><b>Permanent</b>            Joglo            Jakarta 11640            DKI Jakarta , Indonesia</p>
<b>Phone Numbers</b>	Home : 621 - 586 - 0361 Mobile : 689 - 999 - 61878
<b>Gender</b>	Male
<b>Birth Place / Date</b>	JAKARTA / 13 May 1989
<b>Nationality</b>	Indonesia
<b>Marital Status</b>	Single
<b>Religion</b>	Catholic

## FORMAL EDUCATION

<b>Mar 2007 - present</b>	Bina Nusantara University , Jakarta , Indonesia <b>Bachelor (S1) , Management And Industrial Engineering    GPA: 3.25</b>
---------------------------	--

## LAMPIRAN 1 – Data Permintaan Produk Tahun 2010

Tabel *Demand* Produk Tahun 2010

Item/Month	January	February	March	April	May	June	July	August	September	October	November	December
Qbox 22	10	27	3	27	18	45	56	142	26	63	48	61
Qbox 23	8	0	4	32	2	37	67	134	26	50	47	60
Qbox 24	0	48	3	14	13	18	28	58	16	20	0	0
Qbox 32	0	34	0	1	1	20	0	18	0	1	30	17
Qbox 33	0	34	1	3	1	2	1	15	0	1	23	3
Qbox 44	3	2	1	24	12	36	54	15	10	11	0	2
Qbox tv	0	0	0	3	1	1	1	0	10	0	0	0
Book rack 24	0	3	3	25	22	28	13	21	12	5	16	23
Book rack 33	20	25	13	86	32	47	32	54	36	70	51	101
Book rack 34	14	19	13	76	54	80	53	62	67	87	76	68
Book rack 44	19	33	13	68	31	29	37	42	39	67	41	62
TV rack 1001	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	1
TV rack 1002	0	0	0	0	0	0	2	5	0	8	11	14
TV rack 1010	0	2	0	3	18	6	12	11	1	21	0	1
Computer desk	3	62	0	5	38	85	65	76	7	23	42	49
Debox 2	0	0	0	0	0	0	0	28	25	10	6	47
Debox 3	0	0	0	0	0	0	0	12	13	10	10	22
Debox 4	0	0	0	0	0	0	0	11	11	7	10	14
Debox tv	0	0	0	0	0	0	0	9	13	6	16	3
Working desk	9	18	0	22	16	11	8	7	6	23	11	9



## SURAT SURVEY

**HOMA****SURAT KETERANGAN**

No.: 004/HRD-GA/S-Ket/1/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

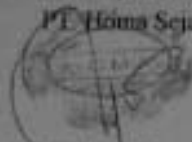
<b>Nama</b>	<b>: Fernando</b>
<b>NIM</b>	<b>: 1100007241</b>
<b>Universitas</b>	<b>: Bina Nusantara</b>
<b>Fakultas</b>	<b>: Teknik Industri dan Manajemen</b>

Adalah benar melakukan pengumpulan data di perusahaan kami sejak tanggal 01 November 2011 sampai dengan 06 Januari 2012. Surat keterangan ini dibuat sebagai pelengkap untuk data Skripsi.

Demikian Surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 09 Januari 2012

PT Homa Sejahtera

  
Wanik, S.iP  
HRD-GA